

**LAPORAN  
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS**



**WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI  
PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
SE KOTA PADANG**

**OLEH:**

**Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si./NIP: 19730702 200312 1 002 (Ketua)**

**Dra. Yenni Darvina, M.Si./NIP: 19630911 198903 2 003 (Anggota)**

**Drs. Masril, M.Si./NIP: 19631201 198903 1 001 (Anggota)**

**Dibiayai DIPA UNP  
Nomor: SP DIPA-042-04.2.400085/2015  
Tanggal: 01 September 2015  
Universitas Negeri Padang**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS FISIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1.	Judul	<b>WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SE KOTA PADANG</b>
2.	Bidang Penerapan Ipteks	Pendidikan Karakter Bangsa
3.	Ketua TIM Pengusul	:
	a. Nama Lengkap	: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si.
	b. Jenis Kelamin	: Laki-laki
	c. NIP	: 19730702 200312 1 002
	d. Disiplin Ilmu	: Fisika
	e. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
	f. Pangkat/Golongan	: Penata/ Tk. I/IIIId.
	g. Fakultas / Jurusan	: FMIPA / Fisika
	h. Alamat	: Jl. Hamka Air Tawar Padang, SUMBAR Telp. (0751) 51260. Pes. 273
	j. Alamat Rumah	: Pasar Gelombang Kayutanam Padang Pariaman
	k. Telpon/Faks/E-mail	0751 684006/ <a href="mailto:yulkifliamir@yahoo.com">yulkifliamir@yahoo.com</a>
4.	Jumlah Anggota	: 2 orang 1. Dra. Yenni Darvina, M.Si. 2. Drs. Masril, M.S.
5.	Lokasi Kegiatan	Ruang Standar Biologi dan Fisika FMIPA UNP
6.	Jumlah biaya yang diusulkan	<b>Rp. 15.000.000,-</b>

Padang, 24 November 2015  
Ketua Pelaksana,

Mengetahui:  
Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang

**(Prof. Dr. Lufri, M.S.)**  
**NIP: 196105101987031002**

**(Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si.)**  
**NIP. 19730702 200312 1 002**

Mengetahui:  
Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Padang

**(Drs. Zalpendi, M. Kes)**  
**NIP. 19590602 198503 1 003**

**SAMBUTAN KETUA LPM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan berterima kasih atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan judul pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2015 yakni: **“Workshop Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Se Kota Padang ”**, pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah yang sangat membutuhkan bantuan para ilmuwan dengan berbagai disiplin ilmu di Perguruan Tinggi.

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di masa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh sebab itu pengabdian oleh Perguruan Tinggi makin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat.

Ketua LPM UNP

Drs. Zalfendi, M.Kes  
NIP.19590602 198503 1 003

## **RINGKASAN dan SUMMARY**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk implementasi pendidikan karakter bangsa terhadap guru mata pelajaran Fisika se kota Padang. secara khusus tujuan kegiatan ini adalah: 1). Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa pada guru-guru Fisika sehingga mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA, 2). Pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, handout, Lembar observasi penilaian yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter, 3) Terciptanya suatu kelompok kerja guru yang mempunyai visi dan misi yang sama dalam mengimplementasi pendidikan karakter dalam setiap proses belajar mengajar

Secara kegiatan telah berlangsung dengan baik. Pada awalnya kegiatan workshop ini hanya untuk MGMP Fisika Kota Padang sebagai mana khalayak sasaran yang dibuat diawal kegiatan. Namun karena adanya program pembinaan MGMP Fisika Sumatera Barat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat maka khalayak sasaran diperluas menjadi perwakilan guru-guru fisika yang tergabung dalam MGMP Fisika Propivinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini sangat didukung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Sumatera Barat Drs. Syamsulrizal, M.M. Untuk memudahkan koordinasi kegiatan maka Tim bekerjasama dengan Pengurus MGMP Fisika Provinsi Sumbar Dra. Dian Mulyati Syarfi, M.Pd. selaku Ketua dan Hernandar, S.Pd., M.Si selaku Sekretaris. TIM berbagi peran dengan Pengurus MGMP, TIM bertanggung jawab dalam mempersiapkan materi workshop, narasumber dan tempat kegiatan, sedangkan Pengurus MGMP bertanggung jawab menghadirkan anggotanya pada saat kegiatan.

Pembukaan kegiatan dilakukan tanggal 23 Agustus 2015 bertempat di ruang standar Biologi FMIPA UNP Padang. Pembukaan kegiatan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Sumatera Barat, Pengurus beserta anggota MGMP Fisika Propinsi, Ketua Prodi Pendidikan Fisika dan Dekan FMIPA UNP yang diwakili oleh Wakil Dekan I FMIPA UNP Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si. sekaligus membuka secara resmi kegiatan workshop. Diperkirakan jumlah peserta workshop dan undangan yang hadir saat pembukaan kegiatan sekitar 60 orang.

Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi umum tentang Pendidikan Karakter Bangsa, R & D pengembangan perangkat pembelajaran dengan model-model pembelajaran serta dan Contoh-contoh hasil R&D yang telah dikembangkan oleh narasumber dan Tim. Diakhir kegiatan pertemuan pertama dilakukan FGD terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh nara sumber dan jadwal kegiatan workhosp berikutnya. Pada saai itu disepakati kegiatan diadakan sekitar awal bulan September, karena adanya kesibukan dari masing-masing TIM dan pengurus MGMP maka kegiatan kedua dilaksanakan tanggal 27 September 2015.

Pertemuan kedua yaitu tanggal 27 September diadakan di ruang standar jurusan Fisika FMIPA yang dihadiri sekitar 24 peserta. Jika dibandingkan dengan pertemuan pertama terjadi penurunan jumlah peserta dan juga terjadi pertukaran peserta dimana peserta pada pertemuan pertama tidak hadir pada pertemua kedua sehingga diawal kegiatan dilakukan registrasi ulang peserta. Pada pertemua kedua ini diberikan materi tentang Bahan ajar terintegrasi nilai-nilai karakter beserta contoh-contoh hasil penelitian terkait pengintegrasian nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran dan dilanjutkan dengan FGD. Diakhir kegiatan Tim memberikan angket sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SAMBUTAN KETUA LPM UNP.....	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Kegiatan .....	4
BAB. II. KAJIAN PUSTAKA.....	5
BAB. III. MATERI DAN METODE.....	12
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	12
B. Keterkaitan.....	12
C. Rancangan Evaluasi.....	13
D. Target Luaran dan Hasil yang di Harapkan.....	13
E. Organisasi Pelaksana .....	13
F. Khalayak Sasaran.....	14
BAB. IV. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	15
A. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Workshop.....	15
B. Pelaksanaan Workshop.....	16
C. Evaluasi kegiatan Workshop .....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	15
Tabel 2. Rincian Kegiatan Workshop Pertemuan I.....	17
Tabel 3. Rincian Kegiatan Workshop Pertemuan II.....	18
Tabel 4. Hasil Analisis Angket Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan .....	19
Tabel 5. Hasil Analisis Angket Penyajian dan Kemampuan Pemateri.....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grand Design Pendidikan Karakter.....	8
Gambar 2. Empat Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa .....	9
Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah.....	12
Gambar 4. Grafik Analisis Angket Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan.....	20
Gambar 5. Grafik Analisis Angket Penyajian dan Kemampuan Pemateri.....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Anggota P3K UNP

Lampiran 2. . Sertifikat Nara Sumber Karakter

Lampiran 3. Lampiran Foto-foto Kegiatan (PKB)

Lampiran 4. Absen Kehadiran Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 5. Angket Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 6. Materi Pendidikan Karakter

Lampiran 7. Laporan Penggunaan Dana Kegiatan



**WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI  
PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
SE KOTA PADANG**

**BAB I. PENDAHULUAN**

**A. Analisis Situasi**

Salah satu permasalahan yang hangat dibicarakan pada saat ini adalah tentang degradasi moral dalam berbagai bidang kehidupan yang dapat merusak karakter bangsa. Oleh karena itu kita perlu mencari jalan untuk membangun kembali karakter bangsa ke arah yang lebih baik. Salah satu cara adalah melalui dunia pendidikan dalam bentuk pendidikan karakter yang telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui keseharian pembelajaran di sekolah, termasuk mata pelajaran Fisika di SMA. Permasalahan sekarang adalah pembelajaran tersebut belum ditunjang sepenuhnya dengan perangkat pembelajaran yang sesuai, terutama dalam bentuk Bahan Ajar yang memuat nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu perlu sangat diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter.

Karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Puskur 2010: 3) menjelaskan “karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan ini terdiri dari sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya dan hormat kepada orang lain”. Agar karakter bangsa tercipta dengan baik, maka perlu pengembangan karakter individu.

Pengembangan karakter individu hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan dengan tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Pendidikan berfungsi mewariskan nilai-nilai dan prestasi masa lalu ke generasi mendatang. Selain itu, pendidikan mengembangkan nilai-

nilai budaya bangsa. Proses pengembangan nilai-nilai ini yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum (Peraturan Mendiknas 2006).

Semenjak dicanangkan oleh pemerintah melalui Mendiknas saya telah melakukan berbagai kegiatan terkait implementasikan nilai-nilai karakter. Kegiatan sayaawali dengan mengikuti TOT Pendidikan Karakter (2011) yang dilakukan oleh UNP dibawah bimbingan Prof. Prayitno dkk (Sertifikat 2011). Semenjak itu dan sampai sekarang bekal ilmu yang diperoleh telah saya sosialisasikan dan implementasikan kebeberapa sekolah menengah baik SMP/MTs maupun SMA/MA baik di kota Padang maupun daerah tingkat II Sumatera Barat (Yulkifli, 2012). Tahun 2012 Saya dkk. membentuk sebuah wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan ilimplementasi pendidikan karakter dengan naman Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter (P3K) UNP pada bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (SK P3K, 2012). Beberapa kegiatan sudah dilakukan oleh P3K antara lain memberikan pembekalan nilai-nilai karakter bagi mahasiswa baru UNP tahun masuk 2013 dan 2014 yang terintegrasi pada program PKMB (Yulkifli, 2013).

Tahun 2013 saya dkk., melakukan penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran fisika SMP/SMA terintegrasi nilai-nilai karakter melalui program penelitian Hibah Bersaing dengan nomor kontrak:216/UN35.2/PG/2014. Perangkat yang dikembangkan telah berhasil memperoleh kriteria valid dan praktis. Dalam laporan penelitian Hibah bersaing nama saya tidak dicantumkan karena alasan telah melebihi telah kuota sebagai anggota tim, namun dalam pelaksanaannya saya terlibat secara langsung baik dalam pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian maupun pembuatan laporan serta pembimbingan tugas akhir terhadap mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian. Sebagai informasi tambahan salah seorang Tim ini merupakan instruktur yang telah memberikan pelatihan di beberapa sekolah terkait pembuatan perangkat pembelajaran dalam rangka implementasi kurikulum 2013 bagi guru-guru.

Mata pelajaran Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terlepas dari bagian implementasi pendidikan karakter bangsa. Rendahnya hasil belajar, kemampuan psikomotor dan sikap teladan (afektif) merupakan bukti mulai lunturnya nilai-nilai karakter dan budaya bangsa di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa orang guru Fisika disekolah terdapat beberapa permasalahan mendasar antara lain:

1. Pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered* (terpusat pada guru),
2. Masih banyaknya siswa yang membuat PR dengan cara menyontek,
3. Kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya kepada guru,
4. Masih banyak yang kurang teliti dalam mengerjakan tugas,
5. Siswa cenderung hanya menerima materi yang diajarkan, tanpa mau menelaah lebih dalam dan berkelanjutan,
6. Apabila ditanya guru, tidak ada yang mau menjawab tetapi mereka menjawab secara bersamaan sehingga suaranya tidak jelas,
7. Masih terdapatnya siswa yang suka mengetawakan temannya jika disuruh ke depan kelas,
8. Saat mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku sumber, masih terdapat siswa yang mengerjakannya dengan menebak saja tanpa mau membacanya terlebih dahulu,
9. Jika ditanya contoh dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan memberikan jawabannya sesuai dengan yang diberikan oleh guru,
10. Masih adanya siswa yang mengerjakan tugas secara asal-asalan,
11. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menantang masih kurang,
12. Pembelajaran yang dilaksanakan kurang bermakna dibuktikan dengan ketidaksiapan dalam kuis di akhir pembelajaran. Hal ini menunjukkan masih kurangnya perilaku berkarakter yang dimiliki peserta didik di SMA khususnya.

Permasalahan-permasalahan di atas harus segera di carikan solusinya, sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan kemampuan psikomotorik serta sikap peserta didik dapat di perbaiki. Salah satu cara untuk memperbaiki. Untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut kepada peserta didik diperlukan pendidik/guru mata pelajaran yang paham dan mengerti dengan kandungan pendidikan karakter itu sendiri. Guru sebagai ujung tombak penerapan pendidikan karakter di sekolah memerlukan pengetahuan tentang apa/bagaimana mengimplementasikan pendidikan karakter kedalam kurikulum mata pelajaran Fisika SMA, sehingga guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter tersebut kedalam perangkat pembelajaran..

Berdasarkan permasalahan-permasalahan, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh di atas, kami bermaksud mengadakan kegiatan

yang berjudul : “**Workshop Implementasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Se Kota Padang.**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana workshop ini dapat membantu pemerintah dalam mengintegrasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa terhadap guru-guru mata pelajaran fisika SMA Se Kota Padang.

#### **C. Tujuan Kegiatan**

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah kegiatan Workshop implementasi pendidikan karakter bangsa terhadap guru mata pelajaran Fisika se Kabupaten Solok, secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa pada guru-guru Fisika sehingga mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA
2. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, handout, Lembar observasi penilaian yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter
3. Terciptanya suatu kelompok kerja guru yang mempunyai visi dan misi yang sama dalam mengimplementasi pendidikan karakter dalam setiap proses belajar mengajar

#### **D. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Workshop ini adalah:

1. Guru terbantu dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam perangkat pembelajaran sehingga membantu proses belajar mengajar Fisika.
2. Guru akan mudah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut karena sudah memiliki perangkat pembelajaran dan rubrik penilaian kompetensi siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.

3. Sekolah akan terbantu dalam mendukung pencapaian penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa, sehingga dapat meluluskan peserta didik yang berkarakter.
4. Menyukseskan program pendidikan karakter bangsa di sekolah khususnya SMA di Kota Padang.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.**

### **A. Hasil Penelitian yang Telah dilakukan Terkait Integrasi nilai-nilai karakter pada Mata Pelajaran Fisika**

Salah satu permasalahan yang hangat dibicarakan pada saat ini adalah tentang degradasi moral dalam berbagai bidang kehidupan yang dapat merusak karakter bangsa. Oleh karena itu kita perlu mencari jalan untuk membangun kembali karakter bangsa ke arah yang lebih baik. Salah satu cara adalah melalui dunia pendidikan dalam bentuk pendidikan karakter yang telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui keseharian pembelajaran di sekolah, termasuk mata pelajaran Fisika di SMA. Permasalahan sekarang adalah pembelajaran tersebut belum ditunjang sepenuhnya dengan perangkat pembelajaran yang sesuai, terutama dalam bentuk Bahan Ajar yang memuat nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu perlu dibuat Bahan Ajar Fisika SMA yang memuat nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang diteliti berasal dari aspek keilmuan yang terdapat pada materi Fisika SMA dan nilai-nilai karakter yang ada pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter yang diperoleh nantinya dituangkan secara eksplisit pada Bahan Ajar. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk Buku Ajar yang dilengkapi dengan Lembaran Kerja (LK). Pada penelitian ini Buku Ajar yang dibuat dibatasi hanya untuk Kelas XI Semester 1 dan 2.

Tujuan penelitian secara umum adalah dapat dihasilkan Buku Ajar bermuatan nilai-nilai karakter untuk materi Fisika di SMA yang valid dari segi isi, praktis dan efektif dari segi pemakaian. Target tahun pertama adalah diperoleh nilai-nilai karakter yang digali dari aspek keilmuan pada materi Fisika SMA dan nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan sesuai dengan KI dan KD materi Fisika SMA Kelas XI pada Kurikulum 2013. Dihasilkannya produk dalam bentuk draf Buku Ajar Fisika SMA Bermuatan Nilai-nilai Karakter yang dilengkapi dengan LK pada materi Fisika SMA Kelas XI Semester 1 dan 2 yang telah divalidasi. Hasil penelitian tahun pertama dituangkan dalam bentuk

artikel yang akan dipublikasikan pada Prosiding Seminar Nasional dan artikel untuk jurnal Nasional.

Untuk mencapai tujuan di atas, dilakukan penelitian R & D dengan model 4-D. Menurut Thiagarajan, model 4-D terdiri dari empat tahap yaitu (1) pendefinisian (define), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), dan (4) penyebaran (dissiminate). Pada penelitian pendahuluan telah dilakukan tahapan (1) pendefinisian dan (2) perancangan terhadap Buku Ajar Fisika SMA Kelas XI semester 1, sedangkan untuk semester 2 masih dalam proses. Pada tahun I dilanjutkan penyelesaian rancangan Buku Ajar Fisika SMA Kelas XI semester 2. Selanjutnya buku ajar dilengkapi dengan LK bermuatan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter dari aspek keilmuan digali dari materi Fisika SMA Kelas XI semester 1 dan 2. Sedangkan nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013.

Hasil dari penelitian ini adalah telah berhasil dirancang draf Buku Ajar Fisika SMA Kelas XI Semester 1 dan 2, yang memuat nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu menumbuhkan rasa ingin tahu, objektif, teliti, jujur, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, peduli, toleran, damai, santun, responsif, proaktif, mandiri, dan peduli lingkungan. Karakter yang diperoleh dari pembiasaan selama pembelajaran dan yang digali dari materi ajar diharapkan dapat membentuk sikap untuk tunduk dan patuh pada hukum alam yang telah ditetapkan oleh Yang Maha Pencipta, semakin menyadari kebesaran Tuhan sehingga menambah keimanan peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Dari uji validitas oleh validator terhadap Buku Ajar yang dikembangkan diperoleh validitas rata-rata 90,64 dengan kategori sangat valid.

## **B. Pendidikan Karakter Bangsa**

Karakter adalah watak yang terbentuk dari nilai, moral, dan norma yang mendasari cara pandang, berfikir, sikap, dan cara bertindak seseorang serta yang membedakan dirinya dari orang lainnya. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Selain itu dalam UU Sisdiknas Pasal 3 disebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik/mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Semenjak awal kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945 *Founding Fathers* Negara kita telah mencanangkan perlunya *nation and character building*. Pembangunan bangsa dan karakter menjadi tujuan dan tugas utama pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Bangsa yang bersatu dan berkarakter akan menjamin kemajuan bangsa yang mensejahterakan rakyat dan masyarakat, bangsa dan negara ke tingkat yang lebih bermartabat diantara bangsa-bangsa didunia (Prayitno, 2011). Namun belakangan ini pembangunan karakter (*character building*) justru tampak menurun tajam bahkan suram. Gejala-gejala ini dapat terlihat dalam semua bidang kehidupan manusia tidak terkecuali dunia pendidikan, tentunya dalam hal ini termasuk siswa SMP. Praktik yang menyimpang dari nilai-nilai karakter semakin merajalela. Menurut Prof. Thomas Lickona (Cortland University) terdapat 10 tanda jaman yang menunjukkan penyimpangan dalam kehidupan bangsa yang akan menyebabkan kehancuran bangsa, yaitu:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja/masyarakat;
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk/tidak baku;
3. Pengaruh peer-group (geng) dalam tindak kekerasan, menguat;
4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba; alkohol dan seks bebas;
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk;
6. Menurunnya etos kerja;
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada ortu dan guru;
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok;
9. Membudayanya kebohongan/ketidakjujuran, dan
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama.

Penyimpangan-penyimpangan nilai-nilai karakter mulai mengelitik nurani pemerintah untuk meluruskan penyimpangan tersebut. Memanfaatkan momentum hari Pendidikan Nasional tahun 2010 pemerintah melalui Mendiknas mulai mencanangkan

program perlunya pendidikan karakter. Program ini disambut positif dan didukung penuh oleh presiden RI Bapak S.B. Yudhoyono dan sekaligus dikukuhkan sebagai gerakan Pendidikan karakter pada peringatan hari Pendidikan Nasional di Istana Negara pada tanggal 11 Mei 2011. Pemerintah melalui kemendiknas membuat desain tentang pendidikan karakter dengan cara mengali sumber-sumber nilai luhur karakter dari berbagai sumber, seperti nilai-nilai agama, UUD 45, Pancasila, tujuan pendidikan nasional, teori pendidikan, psikologi dan pengalaman terbaik dari orang-orang sukses. Nilai-nilai ini dikemas sedemikian rupa untuk diintegrasikan dan diimplementasikan ke dalam satuan pendidikan (sekolah/kampus/lembaga pendidikan), keluarga dan masyarakat. Grand desain pendidikan karakter tersebut secara keseluruhan dapat terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grand Design Pendidikan Karakter

Berdasarkan telaah dari berbagai sumber nilai-nilai luhur di atas, Kemendiknas yang tertuang dalam Puskur 2010 mengemukakan 18 butir nilai-nilai karakter, antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.



Puskur (2010: 7) mengemukakan tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Menurut buku Pedoman implementasi pendidikan karakter terdapat 4 buah prinsip dalam penerapannya. Keempat tersebut dapat terlihat pada Gambar 2:



Gambar 2. Empat Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa (Puskur 2010)

### C. Bahan Ajar Fisika bermuatan Nilai-nilai Karakter

Bahan ajar Fisika bermuatan nilai-nilai karakter adalah bahan ajar yang didalamnya dituliskan secara eksplisit nilai-nilai karakter dari Kemendiknas (2010) dan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai karakter aspek keilmuan yang terdapat pada materi Fisika yang dibahas.

Sebagai contoh karakter aspek keilmuan adalah tentang konsep usaha dalam Fisika. Usaha disebabkan oleh adanya gaya yang menyebabkan terjadinya perpindahan. Gaya adalah dorongan atau tarikan, dalam hal ini karakter dari gaya itu adalah dorongan yang dapat menyebabkan benda berpindah. Dorongan artinya adalah **motivasi** yang dimiliki untuk melakukan usaha yang ditandai dengan adanya perpindahan. Jika perpindahan tidak ada maka usaha sama dengan nol.

Pada konsep vektor seperti **gaya**, resultan gaya yang besar akan diperoleh bila semua gayanya memiliki arah yang sama. Arah menunjukkan tujuan, resultan menunjukkan jumlah, gaya menunjukkan dorongan atau **motivasi** dengan demikian pada kehidupan **motivasi yang besar** akan diperoleh bila sesuai dengan tujuan yang akan diraih. Selain itu konsep penjumlahan dapat dianalogikan dengan karakter **kerja sama**. Dengan demikian dalam kehidupan nyata kerja sama yang dilakukan dengan tujuan yang sama hasilnya akan besar atau optimal. Apabila gaya berlawanan arah atau tidak satu arah maka resultannya akan lebih kecil. Nilai karakternya adalah hasil **kerja sama** tidak optimal jika tidak satu tujuan.

Contoh lain adalah untuk gerak dipercepat akibat adanya resultan gaya yang tidak sama dengan nol. Untuk materi ini kita bisa menjelaskan nilai-nilai karakternya yaitu apabila kita **memiliki motivasi** atau **semangat dalam bekerja** dalam hal ini berupa resultan gaya, kita akan mampu bekerja lebih cepat (memiliki percepatan).

Dengan dua contoh di atas kita dapat mengembangkannya untuk materi lain, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna. Selain itu diharapkan pembelajaran fisika yang selama ini sering dijejali dengan rumus-rumus sehingga dianggap sulit bagi peserta didik dapat dipermudah karena dimaknai dengan nilai-nilai dalam kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran, kompetensi yang diharapkan dari peserta didik selain bersifat pengetahuan (kognitif), juga harus dijejaskan kompetensi sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotornya). Untuk kompetensi afektif atau sikap saat ini harus dinyatakan secara eksplisit nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itu semua nilai-nilai karakter positif yang diharapkan muncul saat pembelajaran sesuai dengan KI dan KD Kurikulum 2013 dituliskan langsung dalam bahan ajarnya.

Berdasarkan defenisi, katagori, isi dan karakteristik dari bahan ajar yang ada, maka Buku Ajar yang dilengkapi dengan LK yang dibuat, selain berisikan persyaratan yang

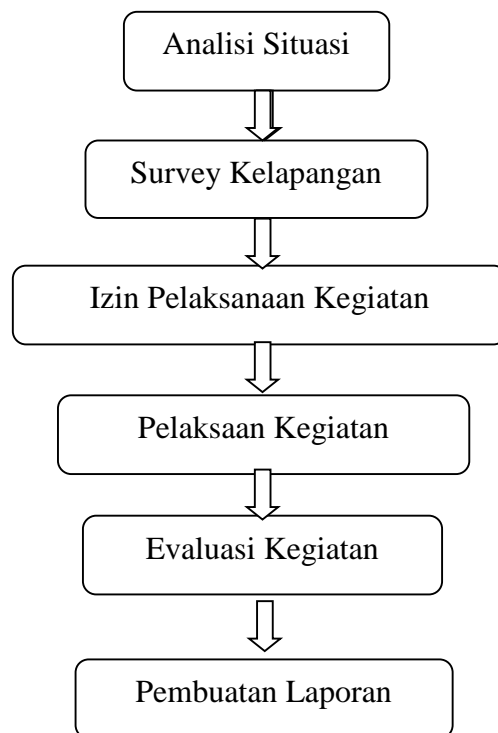
telah ada, akan ditambahkan dengan nilai-nilai karakter yang berasal dari aspek keilmuan dan nilai-nilai karakter positif yang berasal dari Kemdiknas (2010), KI 1 dan 2 dari materi Fisika Kelas XI serta nilai-nilai positif dari kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dalam rangka membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

5.

### BAB III. METODE PENERAPAN IPTEKS

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tentang degradasi perilaku anak bangsa khususnya peserta didik maka perlu dicari solusi. Salah satu solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah **Workshop Implementasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Se Kota Padang**. Kerangka pemecahan masalah dapat terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah

Workshop ini dilaksanakan dengan pemberian konsep pendidikan karakter, kemudian dilanjutkan dengan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai.

#### B. Keterkaitan

Kegiatan workshop yang akan dilakukan sangat mempunyai kaitan erat dengan perkembangan program dinas pendidikan yaitu tentang pendidikan karakter. Guru-guru sangat membutuhkan contoh-contoh implementasi pendidikan karakter dalam

pembelajaran. Salah contoh tersebut adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian kami dari tim tentang pengembangan perangkat pembelajaran fisika SMA terintegrasi pendidikan karakter berbasis materi fisika, maka kami mencoba mendiseminasikan hasil-hasil yang diperoleh dalam bentuk kegiatan workshop. Harapan kami adalah agar kalayak sasaran mendapatkan informasi dan gambaran serta beberapa contoh pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam materi pelajaran khususnya Fisika.

### **C. Rancangan Evaluasi**

Untuk melihat keterlaksanaan dan ketercapaian target yang diharapkan maka diakhir kegiatan dilakukan evaluasi tindakan. Evaluasi tindakan dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan. Sedangkan untuk melihat produk atau luaran yang ditargetkan maka perangkat pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter yang sudah dibuat dikumpulkan untuk di analisis lebih lanjut.

### **D. Target Luaran dan Hasil yang di Harpakan**

Untuk lebih memfokuskan evaluasi tindakan maka hasil yang diharapkan dari kegiatan Worskhop ini adalah:

1. Lahirnya guru-guru Fisika yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA.
2. Terbentuknya perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, dan rubrik penilaian aktivitas (kompetensi) yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.
3. Terciptanya suatu kelompok kerja guru yang mempunyai visi dan misi yang sama dalam mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa dalam setiap proses belajar mengajar.

### **E. Organisasi Pelaksana**

Organisasi pelaksana kegiatan ini adalah TIM yang terdiri dari Dosen Fisika dan Perwakilan MGMP Fisika Kota Padang. Organisasi dari Dosen Fisika FMIPA

UNP adalah: Dr. Yulkifli, S.PD., M.Si (Ketua), Drs. Masril, M.S., (Anggota) dan Dra. Yenni Darvina, M.Si. (Anggota) sekaligus sebagai nara sumber.

#### **F. Kalayak Sasaran**

Sasaran kegiatan ini adalah Guru-guru Fisika SMA Kota Padang dengan jumlah peserta sekitar 35 orang. Pemilihan kalayak sasaran dilakukan secara acak terhadap sekolah-sekolah SMA sekota Padang dan berdiskusi dengan ketua MGMP Fisika Kota Padang

## BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Worskhop ini mulai dari perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Seluruh kegiatan berlangsung dari bulan April-Oktober 2015. Dengan rincian kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel. 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Pembuatan Proposal	■							
2	Survei ke lokasi kegiatan		■						
3	Persiapan pelaksanaan ke lapangan			■					
	Pengurusan Izin kegiatan ke Dinas Pendidikan Kota Padang				■				
4	Pelaksanaan Worskhop					■	■	■	
5	Pembuatan Laporan								■

Secara umum kegiatan pengabdian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu: Tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan.

### A. Persiapan Kegiatan

Kegiatan akan berlangsung dengan baik jika dilakukan persiapan dengan baik. Seminggu setelah proposal disetujui untuk didanai kami dari TIM langsung berkoordinasi untuk melakukan persiapan lokakarya. Pada awalnya kegiatan workshop ini hanya untuk MGMP Fisika Kota Padang sebagai mana khalayak sasaran yang dibuat diawal kegiatan. Namun karena adanya program pembinaan MGMP Fisika Sumatera Barat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat maka khalayak sasaran diperluas menjadi perwakilan guru-guru fisika yang tergabung dalam MGMP Fisika Propivinsi Sumatera Barat.

Kegiatan ini sangat didukung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Sumatera Barat Drs. Syamsulrizal, M.M. Untuk memudahkan koordinasi kegiatan maka Tim bekerjasama dengan Pengurus MGMP Fisika Provinsi Sumbar Dra. Dian Mulyati Syarfi, M.Pd. selaku Ketua dan Hernandar, S.Pd., M.Si selaku

Sekretaris. TIM berbagi peran dengan Pengurus MGMP, TIM bertanggung jawab dalam mempersiapkan materi workshop, narasumber dan tempat kegiatan, sedangkan Pengurus MGMP bertanggung jawab menghadirkan anggotanya pada saat kegiatan.

## **B. Pelaksanaan Workshop**

Sesuai kesepakatan dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Sumatera Barat dan Pengurus MGMP disepakati kegiatan tatap muka dilakukan pada tanggal 06 dan 27 September 2015. Pembukaan kegiatan dilakukan tanggal 23 Agustus 2015 bertempat di ruang standar Biologi FMIPA UNP Padang. Pembukaan kegiatan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Sumatera Barat, Pengurus beserta anggota MGMP Fisika Propinsi, Ketua Prodi Pendidikan Fisika dan Dekan FMIPA UNP yang diwakili oleh Wakil Dekan I FMIPA UNP Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si. sekaligus membuka secara resmi kegiatan workshop. Diperkirakan jumlah peserta workshop dan undangan yang hadir saat pembukaan kegiatan sekitar 60 orang.

Acara Pembukaan diawali dengan pembacaan ayat suci Alquran dan lagu Indonesia Raya kemudian ditutup dengan do'a oleh, hal ini dilakukan untuk memberikan contoh kepeserta tentang salah satu cara pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa (PKB). Ketua pelaksana kegiatan dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan merupakan kegiatan pengabdian dari jurusan fisika FMIPA UNP secara kontinui, namun pelaksanaan dan topiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dilapangan khusus permasalahan guru-guru fisika, sehingga tempat pelaksanaannya juga berubah-ubah lokasi, sebagaimana tahun sebelumnya TIM juga telah melaksanakan pemaparan materi pendidikan Karakter di MGMP Fisika SMA Kabupaten Solok dan Kabupaten Padang Pariaman.



Selesai acara seremonial pembukaan maka kegiatan dilakukan dengan pemberian materi umum tentang Pendidikan Karakter Bangsa, R & D pengembangan perangkat pembelajaran dengan model-model pembelajaran serta dan Contoh-contoh hasil R&D yang telah dikembangkan oleh narasumber dan Tim. Diakhir kegiatan pertemuan pertama dilakukan FGD terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh nara sumber dan jadwal kegiatan workhosp berikutnya. Pada saai itu disepakati kegiatan diadakan sekitar awal bulan September, karena adanya kesibukan dari masing-masing TIM dan pengurus MGMP maka kegiatan kedua dilaksanakan tanggal 27 September 2015. Rincian kegiatan workshop terlihat pada Tabel 2.

Tabel. 2. Rincian Kegiatan Workshop Pertemuan I

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>06 September 2015</b>		
07.00-08.30	Registrasi Peserta	TIM dan Pengurus MGMP
08.30-09.30	Pembukaan 1. Pembukaan oleh protocol 2. Pembacaan ayat Alquran saritilawah 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 4. Sambutan ketua jurusan/ka. Prodi pendidikan fisika 5. Sambutan Kepala Dinas P&K Sumbar 6. Sambutan Sekaligus Membuka Kegiatan oleh Dekan FMIPA UNP	TIM dan Pengurus
09.30-09.45	Coffe break	
09.45-11.00	Materi Workhop 1. Peran Jursan Fisika dalam Memenuhi tuntutan Stake holder	Drs. Aasrizal, M.Si.
11.00-12.30	Materi Workhop 2: Pendidikan Karakter Bangsa	Dr. Yulkifli, S.P., M.Si.
12.30-13.30	Ishoma	TIM dan Pengurus MGMP
13.30-15.00	Materi Workhop 3: R&D Perangkat Pembelajaran dan Model Pembelajaran	Dr. Ahmad Fauzi, M.Si
15.00-15.30	FGD dan kegiatan berikutnya	
15.30-16.00	Coffe Break dan Sholat Ashar	
16.00	Kegiatan Selesai	

Pada pertemuan kedua yaitu tanggal 27 September diadakan di ruang standar jurusan Fisika FMIPA yang dihadiri sekitar 24 peserta. Jika dibandingkan dengan pertemuan pertama terjadi penurunan jumlah peserta dan juga terjadi pertukaran peserta dimana peserta pada pertemuan pertama tidak hadir pada pertemuan kedua sehingga diawal kegiatan dilakukan registrasi ulang peserta. Pada pertemuan kedua ini diberikan materi tentang Bahan ajar terintegrasi nilai-nilai karakter berserta contoh-contoh hasil penelitian terkait pengintegrasian nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran dan dilanjutkan dengan FGD. Diakhir kegiatan Tim memberikan angket sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Rincian kegiatan workshop terlihat pada Tabel 3.

Tabel. 3. Rincian Kegiatan Workshop Pertemuan kedua

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>27 September 2015</b>		
09.00-09.30	Registrasi ulang peserta workshop	
09.30-11.00	Materi Workshop: Perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter	Dra. Yenni Darvina, M.Si.
11.00-11.15	Coffe Break	
11.15-12.30	Latihan Pengintegrasian nilai karakter menggunakan contoh yang sudah ada.	TIM
12.30-13.30	Ishoma	
13.30-15.00	FGD	TIM
15.00-15.30	Evaluasi Kegiatan	TIM
15.30-16.00	Penutupan Kegiatan	TIM
16.00	Kegiatan Selesai	

Materi Pendidikan Karakter Bangsa dan contoh perangkat terintegrasi nilai karakter kami sediakan di Lampiran 4 dan Lampiran 5.

### **C. Evaluasi kegiatan lokakarya**

### **D. Evaluasi kegiatan Workshop**

Untuk mengevaluasi keterlaksanaan kegiatan yang dilakukan, maka di sebarakan angket evaluasi (Angket terlampir). Angket terdiri dari dua buah, yaitu angket yang

berhubungan dengan Penyelenggaraan Kegiatan (Lampiran 6) dan Angket yang berhubungan dengan Penyajian Instruktur (Lampiran 7).

### 1. Angket Penyelenggaraan Kegiatan

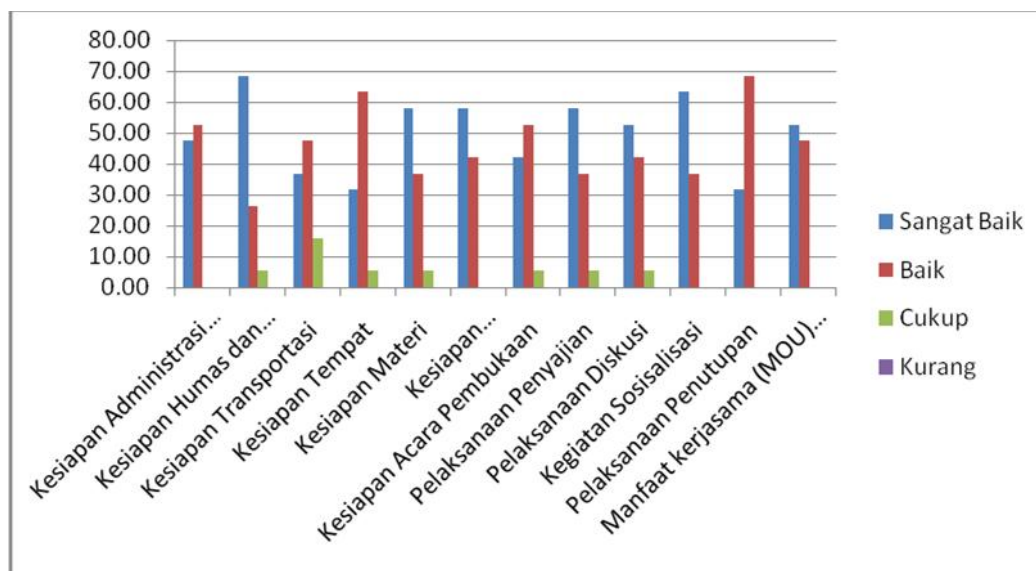
Angket penyelenggaraan Kegiatan ini disebarkan bertujuan untuk mengevaluasi selama kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan analisis persentase terhadap angket diperoleh informasi sebagai berikut yang ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Angket Penyelenggaraan Kegiatan

No	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon							
		SB	%	BK	%	CK	%	KR	%
1.	Kesiapan Administrasi /Sekretariat	9	47.37	10	52.63	0	0.00	0	0.00
2.	Kesiapan Humas dan dokumentasi	13	68.42	5	26.32	1	5.26	0	0.00
3.	Kesiapan Transportasi	7	36.84	9	47.37	3	15.79	0	0.00
4.	Kesiapan Tempat	6	31.58	12	63.16	1	5.26	0	0.00
5.	Kesiapan Materi	11	57.89	7	36.84	1	5.26	0	0.00
6.	Kesiapan konsumsi/akomodasi	11	57.89	8	42.11	0	0.00	0	0.00
7.	Kesiapan Acara Pembukaan	8	42.11	10	52.63	1	5.26	0	0.00
8.	Pelaksanaan Penyajian	11	57.89	7	36.84	1	5.26	0	0.00
9.	Pelaksanaan Diskusi	10	52.63	8	42.11	1	5.26	0	0.00
10.	Kegiatan Sosialisasi	12	63.16	7	36.84	0	0.00	0	0.00
11.	Pelaksanaan Penutupan	6	31.58	13	68.42	0	0.00	0	0.00
12	Manfaat kerjasama (MOU) dinas Pendidikan & Kebudayaan dengan FMIPA UNP	10	52.63	9	47.37	0	0.00	0	0.00

Berdasarkan **Tabel 4** terlihat bahwa rata-rata persentase tiap indikator memberikan hasil "BAIK", artinya peserta menyatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan berjalan dengan baik, bahkan untuk indikator kesiapan Humas dan dokumentasi menjawab "Sangat Baik" (68.42%). Namun pada indikator Kesiapan Tempat dan Pelaksanaan Penutupan peserta menyatakan "Cukup" (31.58%), hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan lain yang bersamaan dengan waktu pelaksanaan workshop, sehingga panitia kesulitan untuk mencari ruangan tempat pelaksanaan workshop. Selain itu pada

indikator Pelaksanaan Penutupan juga hanya bernilai "Cukup", hal ini dikarenakan waktu yang tersedia cukup singkat dan molornya jadwal pembukaan sehingga waktu pelaksanaan workshop jadi berkurang. Untuk Indikatornya lainnya berada pada posisi "Baik". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat grafik pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Analisis Angket Penyelenggaraan Kegiatan

## 2. Angket Penyajian Instruktur

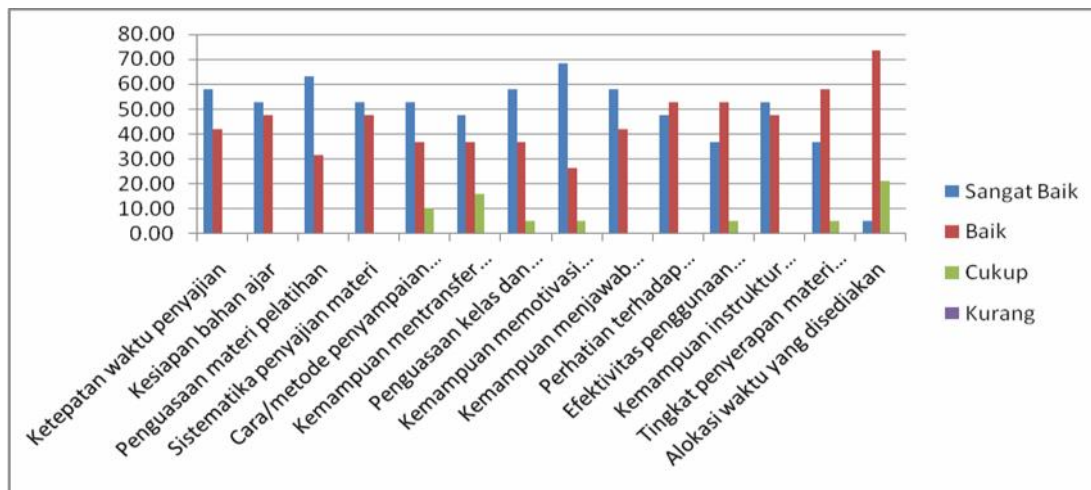
Angket Penyajian Instruktur ini disebarakan bertujuan untuk mengevaluasi penyajian instruktur selama kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan analisis persentase terhadap angket diperoleh informasi sebagai berikut yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Angket Penyajian Instruktur

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon							
		SB	%	BK	%	CK	%	KR	%
1.	Ketepatan waktu penyajian	11	57.89		42.11	0	0.00	0	0.00
2.	Kesiapan bahan ajar	10	52.63	9	47.37	0	0.00	0	0.00
3.	Penguasaan materi pelatihan	12	63.16	6	31.58	0	0.00	0	0.00
4.	Sistematika penyajian materi	10	52.63	9	47.37	0	0.00	0	0.00
5.	Cara/metode penyampaian materi	10	52.63	7	36.84	2	10.53	0	0.00
6.	Kemampuan mentransfer materi pelatihan	9	47.37	7	36.84	3	15.79	0	0.00

7.	Penguasaan kelas dan komunikasi dengan peserta	11	57.89	7	36.84	1	5.26	0	0.00
8.	Kemampuan memotivasi peserta pelatihan	13	68.42	5	26.32	1	5.26	0	0.00
9.	Kemampuan menjawab pertanyaan peserta pelatihan	11	57.89	8	42.11	0	0.00	0	0.00
10.	Perhatian terhadap pendapat & pertanyaan peserta	9	47.37	10	52.63	0	0.00	0	0.00
11.	Efektivitas penggunaan waktu pelatihan	7	36.84	10	52.63	1	5.26	0	0.00
12.	Kemampuan instruktur secara keseluruhan	10	52.63	9	47.37		0.00	0	0.00
13.	Tingkat penyerapan materi pelatihan oleh peserta secara keseluruhan	7	36.84	11	57.89	1	5.26	0	0.00
14.	Alokasi waktu yang disediakan	1	5.26	14	73.68	4	21.05	0	0.00

Berdasarkan **Tabel 5**. Terlihat hasil angket rata-rata tiap indikator memberikan persentase pada nilai "Baik", ini terlihat pada indikator Ketepatan Waktu Penyajian dan Penguasaan kelas dan komunikasi dengan peserta, dengan persentase 57.89%. Persentase tertinggi ("Sangat Baik") berada pada indikator Kemampuan Memotivasi Peserta Pelatihan (68.42%), menyusul kemudian pada Penguasaan materi pelatihan oleh Instruktur (63.16%), hal ini menunjukkan bahwa penyajian workshop oleh Instruktur secara keseluruhan berjalan dengan baik, peserta mengerti dengan materi yang disampaikan dan puas dengan kesiapan pemateri dalam menyediakan bahan/materi workshop. Lebih jelasnya dapat terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Analisis Angket Penyajian Instruktur

## DAFTAR PUSTAKA

- Proyitno dan Khaidir, Afriva, 2011: Model Pendidikan Karakter Cerdas: *UNP Press*. Padang
- PUSKUR, 2010. Buku Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa. Jakarta: Dispendik
- Tim Penyusun Panduan Umum, 2011: Pengembangan Penghayatan dan Pengamalan Nilai-nilai Karakter-Cerdas (P3N-KC):UNP Press, Padang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003 Jakarta: Diundangkan oleh Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Darvina, Y., dkk. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-nilai Karakter Pada Materi Fisika Sebagai Upaya Optimalisasi Kualitas Pembelajaran Di SMA Kota Padang. *Laporan Penelitian Bibah Bersaing 2014*.
- Darvina, Y., 2014. Desain Bahan Ajar Bernilai Karakter Pada Materi Fisika, *Prosiding SEMIRATA* Wilayah Barat tanggal 9-11 Mei 2014, Bogor.
- Darvina, Y., 2014. Pengembangan Buku Ajar Bernilai Karakter Pada Materi Fisika SMA Kelas XI, *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2014*, Padang.
- Yulkifli, 2012. *Pendidikan Karakter Bangsa: Sebuah Refleksi Pendekatan dalam Ilmu Sains*, Sukabina Press ISBN 9786028124911. Padang.
- Yulkifli, 2012, Guru Kreatif Dan Inovatif Melahirkan Peserta Didik Berkarakter Aktif Dan Intelektual, *Disampaikan pada seminar Regional Fisika 19 September 2012* di STAIN Batusangkar
- Yulkifli, 2014. Optimalisasi Peran Dan Fungsi Penasehat Akademik Mahasiswa Berbasis Nilai-Nilai Karakter Menuju Pembimbingan Akademik Bermutu (PAB), *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2014*, Padang.
- , 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Puskur. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Puskur Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kartu Anggota P3K UNP



LAMPIRAN 2. Sertifikat Nara Sumber Karakter

 **DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
BEKERJA SAMA DENGAN  
**YAYASAN BADAN WAKAF RUANG PENDIDIK INSTITUTE NASIONAL SYAFEI KAYUTANAM**

**Sertifikat**  
NO. 07/PKB/INS/XI/2013  
Kepada:  
**Dr. Yulkifi, S.Pd., M.Si.**  
Sebagai  
**NARA SUMBER**

Dalam Rangka Pelatihan Pendidikan Karakter Bangsa Bagi Pendidik SD dan SMP Se-Kabupaten Padang Pariaman Dengan Tema :  
**"PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA UNTUK GURU SD DAN SMP PADANG PARIAMAN - SUMATERA BARAT"**

Dilaksanakan pada tanggal 21 sampai dengan 24 November 2013 di Yayasan BWRP INS Kayutanam Padang Pariaman.

 Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga  
Kabupaten Padang Pariaman  
**Mulyadi, SH**  
NIP. 19600819 199203 1 002

 Kayutanam, 24 November 2013  
Yayasan BWRP INS Kayutanam  
**Azwardi, Dt. Sinaro**  
Pelaksana Harian

1926



### LAMPIRAN 3. Lampiran Foto-foto Kegiatan



Gambar L1. Foto Kegiatan pada Pertemuan Kedua, Lokasi: Ruang Standar Jurusan Fisika



Gambar L2. Suasana Peserta Workshop Saat Kegiatan Berlangung



Gambar L3. Salah seorang Nara Sumber sedang Beraksi

## **Lampiran 4.**

### **Absen Kehadiran Peserta Kegiatan**

## Lampiran 5. Angket Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Judul PKM : **WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SE KOTA PADANG**

Ketua Pelaksana : **Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.**

Tempat Pelaksanaan : **MGMP FISIKA KOTA PADANG**

Tanggal Pelaksanaan Tatap : ..... 2015

Muka

Jumlah Peserta : **±..... Orang**

Instrumen Evaluasi **Penyelenggaraan kegiatan** Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga  
 Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon			
		SB	BK	CK	KR
1.	Kesiapan Administrasi /Sekretariat				
2.	Kesiapan Humas dan dokumentasi				
3.	Kesiapan Tempat				
4.	Kesiapan Materi				
5.	Kesiapan konsumsi/akomodasi				
6.	Kesiapan Acara Pembukaan				
7.	Pelaksanaan Penyajian				
8.	Pelaksanaan Diskusi				
9.	Kegiatan Sosialisasi				
10.	Pelaksanaan Penutupan				
11	Manfaat kerjasama (MOU) dinas Pendidikan & Kebudayaan dengan FMIPA UNP				

**Keterangan:**

**SB= sangat baik**

**BK= Baik**

**CK= cukup**

**KR= kurang**

Judul PKM : **WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SE KOTA PADANG**

Ketua Pelaksana : **Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.**

Tempat Pelaksanaan : **MGMP FISIKA KOTA PADANG**

Tanggal Pelaksanaan Tatap : ..... 2015

Muka

Jumlah Peserta : **± ..... Orang**

Instrumen Evaluasi **Penyajian Instruktur** pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon			
		SB	BK	CK	KR
1.	Ketepatan waktu penyajian				
2.	Kesiapan bahan ajar				
3.	Penguasaan materi pelatihan				
4.	Sistematika penyajian materi				
5.	Cara/metode penyampaian materi				
6.	Kemampuan mentransfer materi pelatihan				
7.	Penguasaan kelas dan komunikasi dengan peserta				
8.	Kemampuan memotivasi peserta pelatihan				
9.	Kemampuan menjawab pertanyaan peserta pelatihan				
10.	Perhatian terhadap pendapat & pertanyaan peserta				
11.	Efektivitas penggunaan waktu pelatihan				
12.	Kemampuan instruktur secara keseluruhan				
13.	Tingkat penyerapan materi pelatihan oleh peserta secara keseluruhan				
14.	Alokasi waktu yang disediakan				

Keterangan:

**SB= sangat baik**

**BK= Baik**

**CK= cukup**

**KR= kurang**

# **Laporan 6**

## **Materi Pendidikan Karakter**

## Lampiran 7. Laporan Penggunaan Dana Kegiatan

**Rekapitulasi Pengeluaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2015  
WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN  
KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SE KOTA PADANG  
TAHUN 2015**

No	Kegiatan	Vol	satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Penyusunan Proposal	1	266,500	266,500
2	Penggandaan Proposal	1	240,000	240,000
3	Pegandaan Bahan ajar Workshop	1	1,436,000	1,436,000
4	Konsumsi rapat persiapan	1	400,000	400,000
5	Pengandaan laporan	1	320,000	320,000
6	Dokumentasi	1	200,000	200,000
7	Pembuatan Spanduk	1	125,000	125,000
8	ATK	1	992,500	992,500
9	Honor Ketua TIM	3	700,000	2,100,000
10	Honor anggota TIM (2 orang)	4	500,000	2,000,000
11	Honor Nara Sumber Internal	3	500,000	1,500,000
12	Honor Nara Sumber Eksternal	2	400,000	800,000
13	Transportasi TIM	1	200,000	200,000
14	Transportasi Nara Sumber Internal	2	400,000	800,000
15	Transportasi Nara Sumber Eksternal	2	200,000	400,000
16	Transportasi Teknisi	1	100,000	100,000
17	Konsumsi 1 makan Pertemuan I	40	20,000	800,000
18	Konsumsi 2 x snack makan Pertemuan I	40	16,000	640,000
19	Konsumsi 2 makan makan Pertemuan			

	II	30	20,000	600,000
20	Konsumsi 2 x snack makan Pertemuan II	30	16,000	480,000
21	Biaya kebersihan	2	100,000	200,000
22	Honor Teknisi dan adm	2	200,000	400,000
	<b>Jumlah Total</b>			15,000,000

**Padang, 28 Oktober 2015**

**Dr. Yulkifli, M.Si**